

ETIKA PROFESI KEGURUAN DAN TANGGUNG JAWAB TANTANGAN MORAL GURU

Ilham Saputra¹, Atikah Mumpuni²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhamadi Setiabudi Brebes

188888ilhamsaputra@gmail.com, 2atikahmumpuni@umus.ac.id

ABSTRACT

This type of research uses Qualitative Descriptive research, according to Sugiyono in (2018) qualitative methods are methods that use descriptions with comparisons of observation and interview results. The population used in this study were teachers and students of grade 4 of SDN Pesantunan 05. The sample used was grade 4 students with a total of 4 students with the categories of active students, smart students, naughty students and less active students. The data sources used are primary and secondary sources. The primary source is the results of interviews and observations, while the secondary source is documentation. Data collection using observation and interviews. The analysis technique used uses data reduction. The results of this study are that the ethics of the teaching profession and the moral responsibility of teachers play an important role in creating quality and equitable education. Teachers are not only tasked with conveying knowledge, but also as guides who have great responsibility for the development of student character. However, in carrying out their duties, teachers face various moral challenges that affect the quality of education. This journal reviews the ethics of the teaching profession, the moral responsibility of teachers, and the challenges that teachers must face in carrying out their roles in the world of education.

Keywords: *teacher ethics, teacher moral, responsibility*

ABSTRAK

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif, menurut sugiyono tahun (2018) metode kualitatif adalah metode yang menggunakan deskripsi dengan perbandingan hasil observasi dan wawancara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas 4 SDN Pesantunan 05. Sample yang digunakan yaitu siswa kelas 4 dengan jumlah 4 siswa dengan kategori siswa yang aktif, siswa yang pintar, siswa yang nakal dan siswa yang kurang aktif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu hasil wawancara dan observasi, sedangkan sumber sekunder yaitu dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan menggunakan reduksi data. Hasil penelitian ini yaitu Etika profesi keguruan dan tanggung jawab moral guru memegang peranan penting

dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkeadilan. Guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing yang memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan karakter peserta didik. Namun, dalam menjalankan tugasnya, guru menghadapi berbagai tantangan moral yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Jurnal ini mengulas tentang etika profesi keguruan, tanggung jawab moral guru, serta tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam menjalankan peranannya di dunia Pendidikan.

Kata Kunci: etika guru, moral guru, tanggung jawab

A. Pendahuluan

Guru memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam membimbing generasi muda, dan menghadapi tantangan moral semakin kompleks di era modern. Untuk mengatasi tantangan, diperlukan upaya kolektif individu guru, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat untuk memperkuat pemahaman dan implementasi etika profesi, serta memberikan dukungan yang memadai bagi para guru. Menurut Junaidin, (2023) Etika guru adalah fondasi memastikan berjalannya pendidikan dengan lancar dan efektif. Etika adalah contoh atau pedoman moral mengarahkan diri kita bagaimana seharusnya bersikap baik atau sopan santun terhadap orang tua dan masyarakat, orang yang lebih tua dari kita, dan lingkungan sekitarnya. bagi kita etika paling terpenting adalah pertama yaitu, adab atau sopan yang di contohkan diri kita sendiri.

Menurut Indrawati. dkk (2023) Etika guru mengandung arti bahwa pekerjaan seorang guru berkaitan dalam merubah perilaku yang berkaitan dengan moral, norma dan penghormatan, sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar, yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing, dan pengajar. Bukan hanya etika saja yang harus dimiliki oleh guru akan tetapi tanggung jawab juga harus dimiliki oleh guru. Menurut Ade & Hendra (2023) Guru harus mempunyai rasa tanggung jawab kepada siswanya, Temuan guru di dalam kelas serta langkah langkah yang digunakan agar tertanam karakter tanggung jawab pada siswa. Pertama, guru memakai metode yang selalu melibatkan siswa dalam setiap kegiatan agar siswa belajar bertanggung jawab. Kedua, guru menemukan adanya perbedaan karakter pada masing-masing siswa sehingga membutuhkan solusi yang

berbeda. Tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran adalah hal mutlak yang harus dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif

Pembelajaran yang baik akan menciptakan SDM yang unggul. Hal ini sesuai dengan Undang-undang pasal 1 ayat 3 no 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk karakter yang baik untuk bangsa dan negara. Di SD Negeri Pesantunan 05 termasuk salah satu sekolah dengan jumlah siswa terbanyak di Kec. Wanasari, Kab. Brebes. Proses pembelajaran di sekolah sd negeri pesantunan 05 sama dengan sekolah yang lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat masalah yang ditemui di Kelas 4 SDN Pesantunan 05 yaitu banyak siswa yang sering tidak berangkat sekolah, pembelajaran kurang efektif, media digunakan guru hanya menggunakan modul ajar saja, model pembelajaran berupa ceramah dan terdapat bullying antar siswa. Dari Latar Belakang diatas, peneliti merumuskan judul "Etika Profesi Keguruan Dan Tanggung Jawab Tantangan Moral Guru"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, menurut sugiyono tahun (2018) metode kualitatif adalah metode yang menggunakan deskripsi dengan perbandingan hasil observasi dan wawancara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas 4 SDN Pesantunan 05. Sample yang digunakan yaitu siswa kelas 4 dengan jumlah 4 siswa dengan kategori siswa yang aktif, siswa yang pintar, siswa yang nakal dan siswa yang kurang aktif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu hasil wawancara dan observasi, sedangkan sumber sekunder yaitu dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis menggunakan reduksi data.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pesantunan 05 sebagai berikut:

1. Etika Guru

Etika merupakan suatu konsep mengenai penilaian baik buruk manusia sesuai dengan norma-norma yang berlaku sebagai pedoman. Tolok ukurnya tidak terlepas dari hakikat dari

keberadaan norma-norma itu sendiri, tujuannya yakni untuk menciptakan suatu ketertiban dan keteraturan dalam bertingkah laku. Bicara etika tentunya bicara tentang moral, mengingat Etika merupakan bagian penting dari ilmu filsafat yaitu filsafat moral, sementara filsafat moral merupakan cabang dari filsafat tentang tindakan manusia

Peran guru dalam pendidikan sangat strategis karena berfungsi sebagai agen perubahan. Oleh karena itu, penting guru untuk memahami dan mengimplementasikan etika secara profesional yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan penghormatan terhadap hak peserta didik. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru "Menurut Ibu bagaimna Menyikapi siswa yang ketahuan tidak jujur mengerjakan tugas atau PR" kemudian guru menjawab " Jika guru mendapati siswa tidak jujur dalam mengerjakan tugas atau PR, guru tidak langsung menghukumnya, tetapi lebih memilih untuk menasihati dan memahami alasan di balik perilakunya." Begitu pula jawaban dari siswa 1 " kalau ada siswa yang ketahuan tidak jujur mengerjakan tugas atau PR, guru tidak langsung memarahi"

Berdasarkan hasil jawaban diatas dapat di simpulkan bahwa Etika guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara menyeluruh. Guru yang beretika mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, membentuk karakter siswa, dan menjaga martabat profesi. Upaya peningkatan etika guru harus menjadi agenda prioritas dalam pengembangan kualitas Pendidikan.

2. Tanggung jawab

Pendidikan adalah sarana strategis dalam menciptakan generasi masa depan yang cerdas dan berakhlak. Dalam konteks ini, guru memegang peran kunci dalam menjamin terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan bermakna. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan bermoral.

Setiap guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan mengeksplorasi, mengelaborasi, dan mengkonfirmasi saat mengadakan proses belajar mengajar dengan menggunakan gadget sebagai perangkat tambahan pembelajaran e-learning yang dilakukan pada proses

belajar. Sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan yang signifikan terhadap kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dapat dilakukan dengan bimbingan serta tanggung jawab dari guru melalui bimbingan dan pelatihan guru melindungi hak-hak investor.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru “ Apakah ibu memberi contoh Sikap tanggung jawab intelektual melalui cara ibu mengajar dan menyampaikan materi” gur menjawab “ ya, saya berusaha memberi contoh sikap tanggung jawab intelektual melalui cara saya mengajar dan menyampaikan materi. Saya memastikan materi yang saya sampaikan akurat, relevan, dan sesuai dengan kurikulum. Saya juga selalu mempersiapkan diri sebelum mengajar, menjawab pertanyaan siswa dengan jujur, dan tidak segan mengatakan 'saya akan cari tahu dulu' jika ada hal yang belum saya ketahui. Selain itu, saya mendorong siswa untuk berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, dan tidak mencontek” jawaban siswa 2 dari pertanyaan tentang tanggungjawab “Ya, menurut saya guru sudah memberi contoh sikap tanggung jawab intelektual. Guru selalu datang

dengan materi yang sudah dipersiapkan, menjelaskan pelajaran dengan jelas, dan kalau ada pertanyaan yang belum bisa dijawab, guru akan mencari tahu dulu sebelum menjelaskan kembali”

Berdasarkan hasil wawancara berikut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru sangat kompleks namun vital dalam membentuk generasi masa depan. Guru yang mampu menjalankan tanggung jawabnya secara profesional, moral, dan sosial akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk mendukung peran dan tugas guru secara menyeluruh.

3. Moral Guru

Menurut Ki Hadjar Dewantara, guru adalah sosok yang harus "ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani" – artinya menjadi teladan di depan, memberi semangat di tengah, dan memberikan dorongan dari belakang Moral Seorang guru harus memperlakukan siswa dengan penuh cinta dan penuh hormat, menjadikan dirinya teladan yang baik agar dapat memperbaiki perilaku siswa yang

tidak baik menjadi baik. Pendidikan moral dan karakter akan semakin efektif jika guru berperan sebagai figur keteladanan bagi para siswa.

Berdasarkan para ahli diatas bahwa Guru melakukan penanaman nilai-nilai moral dengan memberikan contoh kepada siswa dari sikap dan perilaku guru dan menciptakan pembelajaran yang tidak hanya bertujuan siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, tetapi guru juga bertujuan untuk mendidik siswa dengan menanamkan nilai nilai moral

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru” Bagaimana cara Ibu mendengarkan pendapat atau keluhan siswa dengan penuh perhatian dan tanpa menyela” guru menjawab “Saya Memberikan perhatian penuh serta Saya memastikan untuk fokus sepenuhnya pada siswa yang sedang berbicara, tanpa terganggu oleh aktivitas lain. Jawaban dari siswa tentang moral guru “ saya merasa sangat dihargai oleh Ibu karena selalu mendengarkan pendapat atau keluhan saya dengan penuh perhatian dan tanpa menyela”

Berdasarkan hasil kajian diatas dapat disimpulkan bahwa moral guru adalah aspek penting dalam

pendidikan yang tidak boleh diabaikan. Guru dengan moral yang baik mampu menjadi teladan nyata bagi siswa dan menciptakan iklim belajar yang positif dan mendidik. Penguatan moralitas guru harus menjadi bagian dari pembangunan karakter bangsa secara menyeluruh.

D. Keimpulan

Etika profesi keguruan dan tanggung jawab moral guru memegang peranan penting dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkeadilan. Guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing yang memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan karakter peserta didik. Namun, dalam menjalankan tugasnya, guru menghadapi berbagai tantangan moral yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Jurnal ini mengulas tentang etika profesi keguruan, tanggung jawab moral guru, serta tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam menjalankan peranannya di dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ade & Hendra 2023. *Peran Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Internasional*. *urnal Minfo Polgan* Volume 12, Nomor 2, DOI : <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13301>.

Aiman & Purwati 2022. *Peran Guru Daam Pendidikan Moral dan Karakter*. *Jurnal*. E.ISSN.2614-6061 P.ISSN.2527-4295 Vol.10 No.2.

Fajriah,Dina 2023. *Tanggung Jawab Atas Terjadinya Wanprestasi Yang Dilakukan Oleh Debitur Pada Saat Pelaksanaan Perjanjian*. *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat* (2023) 1:2, 1-25 ISSN 1111-1111 | DOI: 10.11111/dassollen.xxxxxxx

Fauziah & Zaka 2024. *Peran guru dalam mengembangkan nilai etika dan moral peserta didik sekolah dasar* . *ELSE (Elementary School Education Journal)*

Indrawati. dkk 2024. *Etika Profesi Guru dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* p-ISSN: 2721-2491 e-ISSN : 2721-2246 Vol. 3, No. 6.

Junaidin, 2023. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Sistem Kontrol di Era 5.0*. *eL-HiKMAH Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* Available online at <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elhikmah>

Syariah, N. (2019: 103). *Etika dan Profesi Keguruan*. Washington,

DC: American Psychological Association.